

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota yang termasuk kategori tertinggal dan tidak tertinggal pada Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Sampel dipilih berdasarkan *judgment purposive sampling*, dan akhirnya ditentukan sampel yang diteliti adalah Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Paniai untuk daerah tertinggal serta Kota Padang, Kabupaten Sidoarjo, Kota Banjarbaru, Kabupaten Bantaeng, dan Kota Jayapura untuk kategori tidak tertinggal. Penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif komparatif yang akan menganalisis data yang diperoleh dengan Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Kemandirian Keuangan Daerah, Efektivitas dan Efisiensi PAD, Keserasian, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) dan menguji perbedaan antara kedua kategori dengan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio derajat desentralisasi fiskal berada pada kondisi yang sangat kurang untuk daerah tertinggal, dan kondisi kurang untuk daerah tertinggal. Berdasarkan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah rata-rata kinerja keuangan kedua daerah berada pada level terendah yaitu yang mempunyai pola hubungan instruktif. Rasio Efektivitas dan Efisiensi PAD menunjukkan bahwa daerah tertinggal mengelola PAD dengan cukup efektif dan sangat efisien, sedangkan daerah tidak tertinggal dengan sangat efektif dan sangat efisien. Sedangkan berdasarkan rasio keserasian menunjukkan bahwa seluruh kabupaten/kota sampel masih cenderung menggunakan pos APBD mereka untuk membiayai belanja operasi, dibandingkan dengan belanja pembangunan. Dan hasil perhitungan DSCR menunjukkan bahwa seluruh sampel masih dapat membiayai belanja mereka tanpa melakukan pinjaman. Sedangkan hasil *independent sample t-test* menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada dua kategori.

Kata kunci : Kinerja keuangan, Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas dan Efisiensi PAD, Rasio Keserasian, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR).

SUMMARY

This study aims to analyze the financial performance of disadvantage and developed regions that located at the island of Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, and Papua. Samples were selected based judgment purposive sampling, and finally determined the samples is Pasaman Barat District, Bondowoso District, Hulu Sungai Utara District, Jeneponto District and Paniai District for disadvantage regions and the Padang City, Sidoarjo District, Banjarbaru City, Bantaeng District, and Jayapura City for developed regions categories. Type of this research is quantitative descriptive which will analyze the data using Degree of Fiscal Decentralization Ratio, Regional Financial Independence, PAD's Effectiveness and Efficiency, Harmony, and Debt Service Coverage Ratio (DSCR). And examine the differences between the two categories with independent sample t-test.

The results showed that the financial performance based on the degree of fiscal decentralization ratio are in conditions of very less for disadvantage category and less for developed category. Based Regional Financial Independence Ratio, the average of financial performance of both categories are at the lowest level that is having a instructive relationship pattern. PAD's effectiveness and efficiency Ratio showed that the disadvantage regions manage PAD quite effective and highly efficient, while developed regions manage very effective and very efficient. While based on the harmony ratio, shows that all districts/cities samples still tend to use their budget heading to fund operating expenses, rather than development expenditures. And the DSCR calculation results showed that all the samples are still able to finance their spending without performing loans/debt. While the results of independent sample t-test showed no significant difference in financial performance in the two categories.

Keywords : Financial Performance, Degree of Fiscal Decentralization Ratio, Regional Financial Independence Ratio, PAD's Effectiveness and Efficiency Ratio, Harmony Ratio, Debt Service Coverage Ratio (DSCR).